

Studi Literatur: Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi

Amelia Rizky Idhartono^{1*}

¹ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*ameliari@unipasby.ac.id

Abstract

The pandemic requires schools to conduct online learning. This is in accordance with the Circular Letter from the Ministry of Education and Culture which requires schools to hold online learning. This condition is a lot of obstacles, especially in teaching materials to children with special needs. obstacles faced by teachers and students include the problem of limited devices and quotas. In addition, it is necessary to creativity teachers in developing strategies that motivate children with special needs for interests and enjoy learning. This research is a literature study that examines research relevant to the topic of discussion. From the results of the discussion, teachers can use a variety of strategies, namely ASIK strategy and 5M strategy.

Keywords: *Online learning, children with special needs*

Pendahuluan

Pandemic Covid-19 yang melanda di beberapa negara termasuk di Indonesia pada tahun 2020 berdampak pula pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah secara luring, kini telah beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Untuk menekan laju kembangnya penyebaran virus tersebut maka Pemerintah berupaya agar proses belajar dilaksanakan di rumah. Upaya yang dilakukan oleh sekolah juga bermacam-macam diantaranya yaitu mengadakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi *what's app*, *google meet*, *zoom*, *google classroom* dan sejenisnya. Namun ada beberapa sekolah yang masih menggunakan sistem daring dan luring seperti memberikan tugas dan materi menggunakan *what's app* atau aplikasi lainnya kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan tugas tersebut di pos sekolah yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

Pembelajaran daring memang tidak sulit jika dilaksanakan oleh anak normal, akan tetapi bagi anak berkebutuhan khusus dirasa masih mengalami banyak kesulitan. Direktorat Pendidikan Luar Biasa (dalam Erawati, 2016) Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang secara signifikan mempunyai kelainan atau penyimpangan secara fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosi serta dalam proses tumbuh kembangnya jika dibandingkan dengan anak normal seusianya sehingga ABK memerlukan layanan khusus.

Adanya tuntutan bahwa menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menyatakan setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu yang diselenggarakan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan tuntutan tersebut dan menghadapi masa pandemi guru dituntut untuk mampu menyiapkan strategi ataupun cara agar pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal. Guru juga tidak bisa melaksanakan pembelajaran daring tanpa adanya kerjasama dengan orang tua atau wali siswa.

Munculnya berbagai problem saat pembelajaran daring dilaksanakan juga harus menjadi perhatian bagi guru. Karena tidak semua anak berkebutuhan khusus mempunyai pemikiran bahwa belajar bisa dilakukan dimana saja termasuk belajar dari rumah. Kebanyakan mereka beranggapan bahwa belajar dilakukan ketika mereka berada di sekolah. Problem berikutnya, guru harus menggunakan strategi dan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk anak berkebutuhan khusus ketika melaksanakan pembelajaran daring. Selain hal tersebut, diperlukan Kerjasama antara orang tua dan guru untuk ikut serta membantu anak berkebutuhan khusus belajar dan memahami sebuah konsep.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur ini dilaksanakan dengan cara membaca sumber yang relevan untuk memperoleh data yang diperlukan (Arikunto, 2013). Penelitian studi literatur merupakan cara meneliti yang menggunakan referensi atau rujukan terancang secara ilmiah yang meliputi mengumpulkan bahan referensi yang berhubungan dengan tujuan penelitian, Teknik pengumpulan data menggunakan kepustakaan, dan mengintegrasikan serta menyajikan data (Danandjaja, 2014). Penelitian studi literatur adalah penelitian yang menggunakan kumpulan informasi dan data yang diperoleh dari sumber seperti dokumen, buku, artikel, majalah, berita, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengutamakan artikel penelitian yang termuat dalam jurnal dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Artikel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini terkait tentang pembelajaran daring di masa pandemi untuk anak berkebutuhan khusus.

Hasil dan Pembahasan

Dengan merebaknya virus Covid-19 pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masih menghendaki kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi guru, terutama guru di Sekolah Luar Biasa. Seperti yang dilansir oleh Kompas.com, bahwa guru harus menemukan cara untuk mengemas pembelajaran bermakna bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di masa pandemi. Seperti yang dicontohkan oleh Diana Shanty seorang guru dan operator di SLBS Putra Hanjuang. Diana menerapkan pembelajaran system ASIK yang merupakan singkatan dari Alternatif, Strategi, Inovatif, dan Komunikatif. Sistem ASIK tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Sistem ASIK

No	Sistem ASIK	Keterangan
1	Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Daring dengan menggunakan Learning Management System (LMS) b. Luring dengan menggunakan modul, LKS, bahan ajar cetak, alat peraga dan sejenisnya. c. Blended learning (daring dan luring)
2	Strategi	Strategi yang digunakan terdapat 3 macam yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi pengajaran yang diindividualisasikan b. Strategi kooperatif c. Strategi modifikasi tingkah laku
3	Inovatif	Dari segi inovatif ini guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar anak. Media belajar harus dapat menarik keterlibatan anak dan dapat memotivasi anak agar dapat mengubah pengalaman yang bersifat abstrak menjadi konkret.
4	Komunikatif	Bangun komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua agar terjadi kolaborasi. Komunikasi yang dibangun harus memenuhi 5M yaitu memanusiakan hubungan, memahami konsep, membangun berkelanjutan, memilih tantangan, dan memberdayakan hubungan.

Strategi Pengajaran yang diindividualisasikan yaitu guru menyesuaikan materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus agar mereka bisa berinteraksi dengan minat mereka. Strategi kooperatif yang dilakukan dengan melibatkan orang-orang di lingkungan sekitar, misalnya keluarga. Strategi kooperatif ini membuat anak berkebutuhan khusus memiliki rasa kekeluargaan, keakraban dan dapat memunculkan semangat sehingga anak tidak mudah bosan. Strategi modifikasi perilaku memiliki tujuan untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku yang tidak baik. Menurut Martin dan Pear (2003) modifikasi perilaku sebagai sebuah aplikasi yang sistematis dari prinsip-prinsip dan teknik-teknik belajar untuk mengukur dan meningkatkan tingkah laku individu dalam rangka membantunya agar dapat berfungsi secara penuh di tengah masyarakat (Parmawati, Prasetyawati, & Prianto, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hamidaturrohmah & Mulyani, 2020) yang berjudul Strategi pembelajaran jarak jauh siswa berkebutuhan khusus di SD Inklusi di Era Pandemi Covid-19 ini menggunakan strategi 5M yaitu (1) memanusiakan hubungan, (2) memahami konsep, (3) membangun keberlanjutan, (4) memilih tantangan, (5) memberdayakan konteks. Strategi 5M dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 2. Strategi 5M

No.	Strategi 5M	Keterangan
1	Memanusiakan hubungan	Dalam pembelajaran jarak jauh, memanusiakan hubungan dilakukan dengan membangun relasi positif yang saling mendukung dan memahami antara siswa, guru, dan orang tua.
2	Memahami konsep	Pemahaman konsep sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru memandu anak berkebutuhan khusus untuk memahami konsep. Kegiatan ini dapat dilakukan secara luring atau kunjungan ke rumah siswa jika situasi dan kondisi memungkinkan serta dibutuhkan oleh siswa dan orang tua.
3	Membangun keberlanjutan	Kegiatan ini dilaksanakan secara kontinu atau berkelanjutan untuk menumbuhkan respon terhadap stimulus yang diberikan guru.
4	Memilih tantangan	Pada kegiatan ini anak berkebutuhan khusus sudah menyelesaikan secara tuntas terhadap respon dirinya dan diharapkan telah memiliki ketertarikan terhadap aktivitas tertentu yang bersifat kontinu.
5	Memberdayakan konteks	Memberdayakan konteks yaitu melibatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar rumah sebagai sumber belajar.

Strategi yang dilaksanakan guru tersebut tidak seluruhnya berjalan lancar. Tentunya terdapat hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya (1) menurut anak berkebutuhan khusus, belajar itu di sekolah bukan di rumah, (2) berubahnya sikap atau *moody*, (3) tidak semua orang tua memiliki alat komunikasi, (4) orang tua sibuk bekerja sehingga kurang waktu untuk memperhatikan dan mendampingi anaknya belajar, (5) orang tua merasa kesulitan menghadapi sikap anak yang berubah atau *moody*, (6) guru tidak bisa memantau secara keseluruhan kegiatan siswa, dan (7) guru merancang pembelajaran berdasarkan catatan refleksi dari orang tua dan berbeda waktu setiap harinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmawati, 2020) tentang Analisis faktor pendukung hasil pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat faktor pendukung yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Faktor yang diteliti yaitu (1) faktor umur, (2) gender, (3) perhatian orang tua, (4) les privat, dan (5) jenis ABK. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran daring. Faktor yang mempengaruhi adalah umur, gender, perhatian orang tua dan les privat yang diikuti oleh anak berkebutuhan khusus.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, Wulandari, & Budi, 2020) tentang Pengalaman Belajar Daring Siswa Berkebutuhan Khusus pada Pandemi Covid-19 di SD Inklusif. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran daring yang dilakukan anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil wawancara orang tua anak berkebutuhan khusus, orang tua merasa cemas jika anaknya tidak mampu mengikuti pembelajaran secara daring, setelah dilakukan evaluasi maka guru memberikan alternatif diantaranya memberikan video pembelajaran atau link video pembelajaran yang dapat diakses melalui *youtube*. Guna mendapatkan pengalaman baru mengakses pembelajaran melalui *youtube*, maka anak berkebutuhan khusus perlu didampingi orang tua. Setelah itu, evaluasi dilakukan dan hasilnya anak merasa senang dan tertarik belajar secara daring. Dengan demikian, ada pengalaman baru bagi anak berkebutuhan khusus yaitu pengalaman mengoperasikan alat komunikasi yang mereka gunakan dalam proses pembelajaran daring.

Pengalaman lain yang diperoleh yaitu kemandirian belajar. Menurut hasil observasi, sebelum dilaksanakan pembelajaran daring anak selalu menunggu orang tua mendampingi belajar dan anak juga sudah terbiasa dengan penjelasan guru di sekolah. Namun, setelah pembelajaran daring dilakukan, anak menjadi lebih mandiri dengan memahami sendiri materi yang diperoleh dari guru dengan bantuan media atau video pembelajaran.

Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan hal baru bagi guru dan siswa. Pembelajaran daring harus dilakukan demi menekan laju berkembangnya virus Covid-19. Banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru dan siswa untuk menghadapi pembelajaran daring diantaranya perangkat yang digunakan untuk pembelajaran misalnya *handphone* atau laptop. Tidak hanya perangkat saja namun kesiapan kuota dan pulsa juga perlu dipertimbangkan. Selain itu, hal terpenting yang harus disiapkan guru adalah merencanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak jenuh menghadapi pembelajaran daring.

Untuk merencanakan pembelajaran daring bagi anak berkebutuhan khusus, guru harus mempersiapkan strategi, media, dan model pembelajaran secara daring atau luring. Strategi yang dirancang guru harus disesuaikan dengan kondisi anak berkebutuhan khusus. strategi

yang digunakan guru berbeda dengan sekolah yang didalamnya terdapat siswa anak normal. Perlu adanya strategi khusus yang dapat digunakan misalnya strategi ASIK dan strategi 5M.

Selain strategi, media yang digunakan oleh guru juga memiliki pengaruh. Media yang digunakan harus dapat diakses oleh orang tua dan siswa berkebutuhan khusus. misalnya menggunakan *youtube* untuk pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Erawati. (2016). *Pendidikan Karakter Bangsa pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi*. Universitas Lampung.
- Hamidaturrohmah, & Mulyani, T. (2020). Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi Era Pandemi Covid-19. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8 Nomor 2, 247–278.
- Jannah, R. N., Wulandari, N. L., & Budi, S. (2020). Pengalaman Belajar Daring Siswa Berkebutuhan Khusus pada Pandemi Covid-19 di SD Inklusif. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8 Nomor 2, 359–376.
- Mendikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Parmawati, S., Prasetyawati, B., & Prianto, R. M. A. (2017). *Efektivitas Pendekatan Modifikasi Perilaku dengan Teknik Fading dan Token Economy dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Tunarungu Prelingual Profound*.
- Rakhmawati, E. M. (2020). Analisis Faktor Pendukung Hasil Pembelajaran Daring pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Sandi, E. D. (2020). 3 Strategi Atasi Tantangan PJJ Anak Berkebutuhan Khusus. Retrieved from Kompas.com website: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/05/111443271/3-strategi-atasi-tantangan-pjj-anak-berkebutuhan-khusus?page=all>